

## Intisari

Gerakan Bela Beli Kulon Progo merupakan suatu bentuk semangat pembelaan yang ditunjukkan oleh seluruh komponen masyarakat, tokoh, dan Pemerintah Kulon Progo terhadap kepentingan untuk menumbuhkan perekonomian Kulon Progo dalam kehidupan sehari-hari. Gerakan ini bertujuan untuk membebaskan masyarakat Kulon Progo dari kaum kapitalis, serta untuk membangkitkan semangat masyarakat Kulon Progo untuk lebih mengutamakan produk-produk sendiri dari pada produk asing. Penelitian ini hanya akan berfokus pada produksi Batik Geblek Renteng yang merupakan produk andalan dari Kabupaten Kulon Progo. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui respon masyarakat terhadap adanya Batik Geblek Renteng yang merupakan batik khas Kulon Progo, (2) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi respon masyarakat terhadap adanya Batik Geblek Renteng yang merupakan batik khas Kulon Progo, (3) mengetahui perkembangan produksi Batik Geblek Renteng di Kabupaten Kulon Progo setelah ada Gerakan Bela Beli Kulon Progo. Metode dasar penelitian ini adalah metode survey dan penelitian dilakukan di Kabupaten Kulon Progo. Pengambilan sampel responden menggunakan teknik random sampling dengan jumlah responden 60 orang. Data dianalisis dengan uji proporsi dan uji regresi berganda. Hasil analisis uji proporsi menunjukkan sebagian besar (>50%) masyarakat mempunyai respon yang tinggi terhadap Gerakan Bela Beli Kulon Progo. Variabel yang memengaruhi respon masyarakat terhadap Gerakan Bela Beli Kulon Progo yaitu umur, pekerjaan dan pendidikan. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan dari variabel independen terdapat tiga variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap respon masyarakat yaitu variabel umur (0.095), pekerjaan (5.067) dan pendidikan (3,397).

Kata kunci: Respon Masyarakat, Gerakan Bela Beli Kulon Progo, Batik Geblek Renteng

## **Abstract**

Bela beli Kulon Progo is a form of spirit defense shown by all components of society, figures, and the Government Kulon Progo for the interests of the to grow economy Kulon Progo in daily life.. This movement aims to liberate the community Kulon Progo from capitalist, and to excite the motivation of the community Kulon Progo to prefer products own from to the foreign.. This research is only will focus on the production of Batik Geblek Renteng which is leading products in Kulon Progo. This study attempts to (1) well aware of citizens respond of the existence of batik from the palace Batik Geblek Renteng severally of degenerative brain malady that is batik design Kulon Progo, (2) know factor that affects citizens respond of the existence of batik from the palace Batik Geblek Renteng severally of degenerative brain malady that is batik design Kulon Progo, (3) know about what is new of batik production Batik Geblek Renteng severally in kabupaten kulon progo after the introduction of Bela Beli Kulon Progo. A method of basic research this is survey method and this research was conducted in Kulon Progo regency. Respondents were taken using simple random sampling technique with 60 respondents. Data were analysed using proportion test and multiple regression test. The Proportion test results showed more than (>50%) people gave a high response to the Bela Beli Kulon Progo. The variables that affected the public response to the Bela Beli Kulon Progo were age, occupation and education. The results of the analysis of multiple regression, independent variable there are three a variable that has significant impact on response of the society variable for age (0.095), work (5.067) and education (3,397).

**Keywords:** Public response, Bela Beli Kulon Progo, Batik Geblek Renteng